

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio caesarea merupakan prosedur pembedahan melalui penyayatan pada dinding abdomen untuk melahirkan bayi. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya prosedur tindakan tersebut adalah diantaranya yaitu, faktor bayi, faktor ibu, dan riwayat persalinan. Indikasi tindakan pelaksanaan prosedur *sectio caesarea* adalah disproporsi panggul (CPD), disfungsi uterus, distosia, janin besar, gawat janin, preeklamsia, hipertensi, riwayat pernah *sectio caesarea* sebelumnya (Dewi Haryanti, 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kejadian Section Caesarea di setiap negara adalah 10 dan 15 persen. Jika melebihi angka tersebut, maka dapat meningkatkan resiko kematian dan kecacatan bagi ibu dan anak. Pada tahun 2019, jumlah tindakan prosedur *Sectio Caesarea* sebanyak 5 juta tindakan, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 68 juta kejadian, dan 373 juta kejadian pada tahun 2022 dan terus meningkat setiap tahunnya (WHO, 2021).

Prevalensi tindakan *Sectio Caesarea* di Indonesia berdasarkan Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka kelahiran Caesar di Indonesia sebanyak 17,6%, Sementara itu prevalensi angka kejadian *Sectio Caesarea* di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu sebesar 3,3 %. Angka kejadian ini terus meningkat baik di rumah sakit pemerintah

maupun di rumah sakit swasta (Risesdas, 2018). Berdasarkan hasil pengambilan data awal di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari angka pelaksanaan tindakan operasi *Sectio Caesarea* adalah 699 kasus pada tahun 2021, kemudian 257 kasus pada tahun 2022, dan 282 kasus pada tahun 2023 (RSUD Kota Kendari, 2023).

Tindakan pembedahan yang terencana dapat menimbulkan respon fisiologis maupun psikologis. Saat Wanita mengalami proses kehamilan, wanita mengalami perubahan psikologis yang dimana diantaranya yaitu merasa cemas (khawatir), rasa cemas pada kondisi kehamilannya dan proses persalinannya. Pemicu kecemasan pada persalinan dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya pengetahuan, dukungan keluarga, faktor ekonomi dan faktor psikologis. Kecemasan yang dialami oleh ibu ini juga dapat berwujud menjadi gejala-gejala awal kejiwaan, seperti tegang, bingung, khawatir, sukar berkonsentrasi, perasaan tidak menentu dan sebagainya (Dewi Haryanti, 2023). Kecemasan adalah suatu gejala klinis yang timbul pada pasien dengan prosedur klinis, dan apabila kecemasan tersebut tidak diatasi maka dapat mengganggu proses penyembuhan, oleh karena itu pasien dengan kecemasan pada saat pre operasi ini baiknya diberikan tindakan non farmakologis yang dapat menurunkan tingkat kecemasannya. Apabila pasien tidak memiliki pengetahuan atau tidak mendapat informasi maka reaksi kecemasan yang dirasakan oleh pasien akan berlanjut. Oleh karena itu, pasien

pre operasi *Sectio Caesarea* harus di beri pendidikan kesehatan serta tindakan non farmakologis untuk menurunkan atau mengurangi gejala kecemasan yang dirasakannya (Fatrída & Tanjung, 2023).

Beberapa intervensi yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan pada pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* adalah dengan menggunakan teknik relaksasi. Teknik relaksasi adalah salah satu teknik non farmakologi yang digunakan untuk mengurangi rasa cemas dan nyeri dengan menenangkan otot. Relaksasi Genggam Jari merupakan suatu teknik relaksasi dengan jari tangan yang dimana mekanismenya adalah dengan menarik nafas yang akan menghasilkan rangsangan ke otak melalui titik meridian dan selanjutnya akan di alirkan ke organ tubuh yang mengalami sumbatan energi, sehingga energi yang terhambat akan mengalir lancar dan akan menghasilkan efek rileks atau menenangkan (Dewi Haryanti, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (sari & Norhapifah, 2022) bahwa dengan intervensi relaksasi genggam jari selama 10-15 menit terdapat perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi genggam jari, sebelum melakukan terapi relaksasi genggam jari, terdapat 6 ibu dengan kecemasan sedang, 2 ibu dengan kecemasan ringan, dan 2 ibu dengan kecemasan berat, namun setelah diberikan terapi relaksasi genggam jari menjadi 8 ibu dengan kecemasan ringan dan 2 ibu dengan

kecemasan sedang. Berdasarkan penelitian (Y,E, Silviani, 2021) juga menunjukkan hasil penurunan dari 45 pasien sebelum melakukan terapi relaksasi genggam jari mengalami kecemasan ringan sebanyak 22 responden (48,9%), kecemasan sedang sebanyak 11 responden (24,4%) dan kecemasan berat 12 responden (26,7%), setelah dilakukan relaksasi genggam jari selama 10-15 menit terdapat 10 responden (60,0%) mengalami kecemasan ringan dan 8 responden (17,8%) mengalami kecemasan berat, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara relaksasi genggam jari dengan kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*.

Pemberian terapi relaksasi genggam jari sangat di butuhkan karena sangat mempengaruhi penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*, hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian yang menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan yang dirasakan oleh pasien, hal ini juga dapat membantu dalam proses pemulihan pasien nantinya setelah operasi yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan Penerapan Terapi Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* lebih efektif daripada intervensi lain karena melihat dari penelitian sebelumnya dimana pada pasien pre operasi *sectio caesarea* terdapat gejala kecemasan pada pasien, ketika diberikan

teknik relaksasi genggam jari selama 10-15 menit sebelum tindakan operasi dilakukan menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan. Jadi peneliti tertarik mengangkat interensi tersebut untuk diaplikasikan dalam karya tulis ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana penerapan Terapi Relaksasi Genggam Jari terhadap Tingkat Kecemasan pada pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Kota Kendari?”

C. Tujuan

Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui penerapan terapi relaksasi genggam jari terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSUD Kota Kendari.

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama pada ibu yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* mengenai teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah penerapan ilmu dan teknologi bidang keperawatan dalam penurunan tingkat kecemasan melalui pemberian terapi relaksasi genggam jari pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan khususnya studi kasus tentang penerapan terapi relaksasi genggam jari terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.